

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II 2016. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA sebesar 28,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 71,2 persen dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian, hipotesis LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 sampai dengan triwulan II 2016 dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 7,95 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 15,76 persen terhadap CAR pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis ketiga menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 4,50 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis keempat menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 4,50 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis keempat menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 7,23 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dapat demikian bahwa hipotesis kelima menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,49 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan bahwa hipotesis keenam menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis ketujuh menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
 8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,24 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis kedelapan menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
 9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian bahwa hipotesis kesembilan menyatakan ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
- Diantara delapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR yaitu IPR karena memiliki koefisien determinasi parsial sebesar 15,76 persen lebih besar dibandingkan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut ini keterbatasan penelitian:

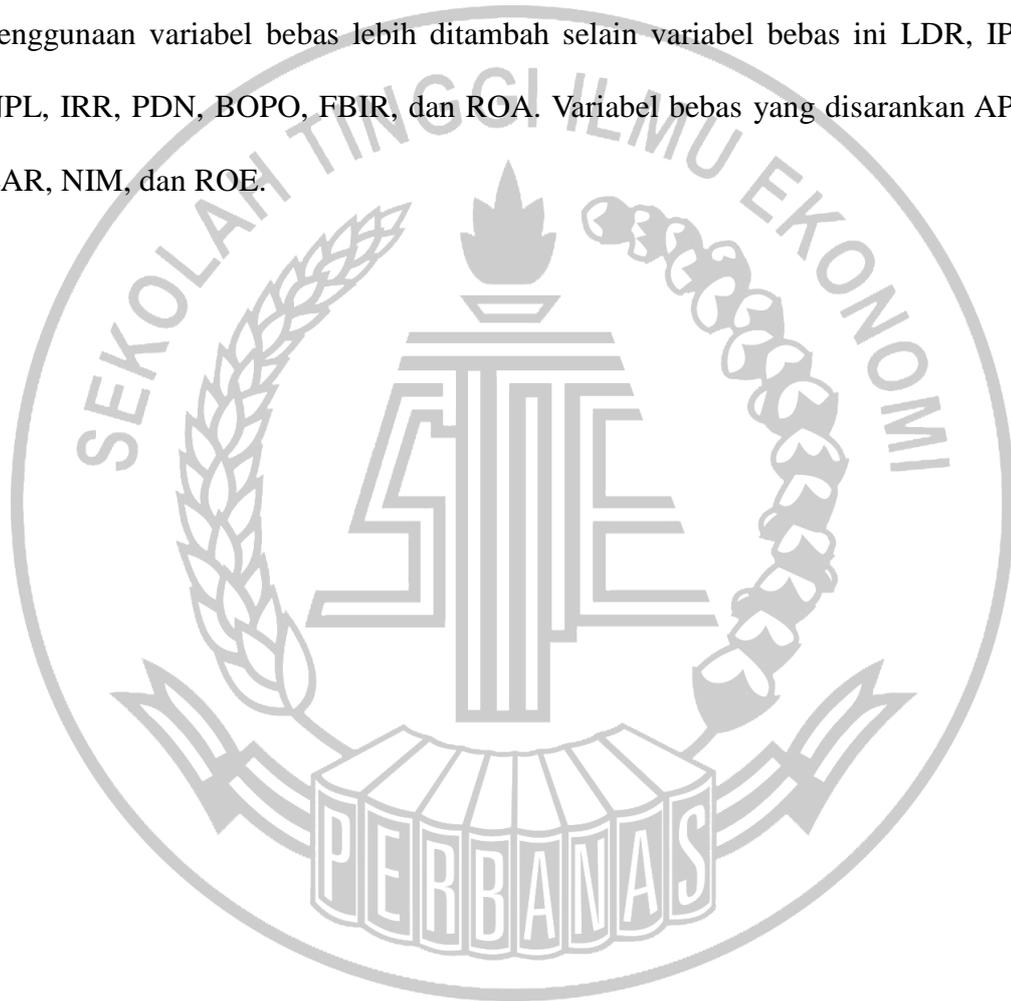
1. Periode penelitian hanya menggunakan 6 tahun yaitu triwulan IV tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (NPL), sensitivitas (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), profitabilitas (ROA).
3. Subyek penelitian hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank ICBC Indonesia, Bank KEB Hana Indonesia, Bank Mayapada International, dan Bank QNB Indonesia.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Pada Bank Mayapada International yang memiliki CAR terendah disarankan meningkatkan modal lebih besar dibandingkan ATMR.
 - b. Pada Bank Mayapada International yang memiliki IPR terendah disarankan untuk meningkatkan kemampuan surat berharga yang dimiliki atau mengandalkan surat berharga untuk dijual supaya memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
 - c. Pada Bank Mayapada International yang memiliki NPL tertinggi disarankan untuk meningkatkan kualitas kreditnya sehingga tidak ada masalah pada kredit.
 - d. Pada Bank ICBC Indonesia yang memiliki IRR terendah disarankan untuk meningkatkan kemampuan kinerja dalam menghadapi keadaan pasar dalam tingkat suku bunga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dengan tema sejenis sebaiknya, menggunakan periode lebih panjang dan mempertimbangkan subyek yang digunakan dengan melihat perkembangan perbankan serta diharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, menambah jumlah bank sampel, serta penggunaan variabel bebas lebih ditambah selain variabel bebas ini LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA. Variabel bebas yang disarankan APB, LAR, NIM, dan ROE.



DAFTAR RUJUKAN

- Alif Rizki Bakhtiar. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Supangat. 2011. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar Sanusu. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (www.bi.go.id) diakses 17 November 2016.
- Bank ICBC Indonesia. Profile Bank. (<http://indonesia.icbc.com.cn> diakses 17 Nopember 2016).
- Bank KEB Hana Indonesia. Profile Bank. (www.hanabank.co.id diakses 17 Nopember 2016).
- Bank Mayapada International. Profile Bank. (www.bankmayapada.com diakses 17 Nopember 2016).
- Bank QNB Indonesia. Profile Bank. (www.qnb.co.id diakses 17 Nopember 2016).
- Eko Sulianto. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. "Manajemen Perbankan Edisi Revisi". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Moh Agil Rahim. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Made Winda Parascintya Bukiman dan Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional

Terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR)”. *Jurnal Manajemen Unud*.
14 (Nopember). Pp 1189-1227.

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Bank, (www.ojk.go.id).

Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
Yogyakarta.

Veithzal Rivai, Andria Permata, dan Ferry N.Idroes. 2012. *Bank and Financial
Institution Management Conventional dan Syariah System*. Jakarta:
Raja Grafindo Persada.

